

Nomor : 796/WBP/CORSEC/2025

Jakarta, 11 Desember 2025

Kepada Yth.:
Direktur Utama
U.P Kepala Divisi Penilaian Perusahaan III
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 6
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Perihal : **Penyampaian Laporan Paparan Publik (*Public Expose*)**
Tahunan 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta sehubungan dengan telah dilaksanakannya Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2025 PT Waskita Beton Precast Tbk ("**WSBP**") pada tanggal 10 Desember 2025, bersama ini kami sampaikan hasil Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2025 WSBP tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Kepala Divisi Corporate Secretary

Fandy Dewanto

Lampiran : 1 Set

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk

**Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*)
Tahunan 2025
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Penyelenggaraan

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Waktu : 09.00 – 09.45 WIB
Media : *Live Event* melalui Zoom Webinar
Daftar Hadir : Terlampir

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2025, di mana pada acara tersebut Perseroan dihadiri oleh:

Manajemen Perseroan

- Anak Agung Gede Sumadi (Direktur Utama)
- Fathul Anwar (Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal)
- Itung Prasaja (Direktur Operasi)
- Fandy Dewanto (Kepala Divisi Corporate Secretary)
- Insyira Anindita Mustika (Manajer Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan)

Peserta yang menghadiri acara Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2025 melalui Zoom Webinar berjumlah 9 orang.

Agenda

- Kilas Kinerja
- Kinerja Operasional
- *Progress* Restrukturisasi dan Kinerja Keuangan Perseroan
- *Environment, Social & Governance*

Pemaparan tentang Perseroan

Acara dimulai pukul 09.00 WIB dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Paparan Kilas Kinerja meliputi:
Kilas Kinerja WSBP, Strategi jangka panjang WSBP fokus pada penyelesaian restrukturisasi dan penguatan fundamental, Dukungan WSBP pada program Pembangunan Pemerintah;
2. Paparan Kinerja Operasional meliputi:
Menjadi One Stop Solution Bagi Pelanggan, Jaringan Produksi WSBP, Komitmen WSBP dalam Perluasan Pangsa Pasar Eksternal, WSBP mengelola Rp2,64 Triliun kontrak dari seluruh segmen bisnis, Top Proyek 2025;
3. Paparan *Progress* Restrukturisasi & Kinerja Keuangan meliputi:
Optimalisasi Kontrak Dikelola Dalam Menghasilkan Pendapatan, Posisi Keuangan WSBP, WSBP Berkomitmen dalam Upaya Restrukturisasi.
4. Paparan *Environment, Social & Governance* (GRC) meliputi
Pertumbuhan Berkelanjutan yang Bertanggung Jawab & Berinovasi.

Sesi Tanya Jawab

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan peserta dan jawaban yang diberikan Manajemen dalam acara ini:

1. Muhammad Akbar – Publik

Pertanyaan:

Bagaimana kelanjutan Integrasi BUMN Karya saat ini? dan Apa dampak integrasi BUMN Karya terhadap Kinerja WSBP nantinya?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Direktur Utama.

Rencana integrasi BUMN Karya sampai dengan saat ini sedang dilakukan evaluasi dan audit di seluruh BUMN Karya oleh Danantara, dari sisi anak usaha BUMN WSBP secara rutin melakukan koordinasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**WSKT**").

Sampai dengan saat ini, WSBP belum dapat memberikan konfirmasi mengenai dampak integrasi BUMN Karya, karena sampai dengan saat ini belum terdapat skema final mengenai dampak terhadap anak usaha BUMN Karya. Keputusan skema final mengenai proses integrasi sepenuhnya akan dikonfirmasi oleh WSKT kepada WSBP, berdasarkan informasi terakhir yang telah disampaikan kepada WSBP bahwa target integrasi akan dilakukan pada akhir tahun 2026.

2. Ayu Nurhayati – Publik

Pertanyaan:

Apakah Proyek IKN masih berlanjut? Dan apakah WSBP masih ikut serta dalam pengerjaan proyek IKN tersebut?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Itung Prasaja selaku Direktur Operasi.

Sampai dengan saat ini sudah terdapat beberapa kontrak baru yang sedang dilakukan tender untuk proyek IKN dengan nilai berkisar 4-5 Triliun Rupiah, WSBP sudah menargetkan untuk mengikuti beberapa tender dengan estimasi target sekitar ~100 Miliar Rupiah.

3. Sesil Anjani – Publik

Pertanyaan:

Darimana saja perolehan Pendapatan terbesar Perseroan hingga saat ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

Kontribusi Pendapatan berdasarkan segmen berasal dari segmen Precast sebagai kontributor utama, segmen Readymix dan segmen Konstruksi. Sedangkan Kontribusi Pendapatan berdasarkan proyek yang terbesar adalah Pembangunan Container Yard, Batam.

4. Budi Ismail – Publik

Pertanyaan:

Bagaimana WSBP dalam memenuhi modal kerjanya? Apakah ada rencana memperoleh pendanaan baru melalui pinjaman?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal.

Sampai dengan 2025 dan 2026, Perseroan belum merencanakan memperoleh pendanaan baru melalui pinjaman.

Pemenuhan modal kerja Perseroan saat ini berasal dari:

- a) Penagihan piutang pada Proyek yang berjalan;
- b) Uang muka dari proyek yang diperoleh;
- c) Meningkatkan kolektabilitas piutang yang telah *outstanding* agar dapat merecover *impairment* yang telah dilakukan.

5. Nadia Siregar – Publik

Pertanyaan:

Bagaimana perkembangan kasus Bank DKI saat ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Utama.

Perkembangan kasus Bank DKI saat ini yakni setelah adanya sidang tingkat I di Pengadilan Negeri, sidang tingkat II di Pengadilan Tinggi, dan Kasasi di Mahkamah Agung oleh Majelis Hakim memutuskan Menolak Kasasi yang dilakukan oleh Bank DKI yang tertera pada Keputusan tanggal 13 Agustus 2025, namun sampai dengan saat ini WSBP telah beberapa kali melakukan diskusi dengan Bank DKI mengenai kelanjutan proses restrukturisasi Bank DKI setelah adanya putusan MA, kami berharap segera terdapat kepastian untuk implementasi restrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian.

**Press Conference Tahun 2025
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Pukul : 10.15 – 11.00 WIB
Media : *Live Event* melalui Zoom Webinar
Presenter : 1. Anak Agung Gede Sumadi (Direktur Utama)
2. Fathul Anwar (Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal)
3. Itung Prasaja (Direktur Operasi)
4. Fandy Dewanto (Kepala Divisi Corporate Secretary WSBP)
5. Indrakurnia (Manajer Komunikasi Perusahaan dan TJSL)
Daftar Hadir : Terlampir

1. Dian – Republika

Pertanyaan:

1. Bagaimana perkembangan restrukturisasi WSBP hingga saat ini?
2. Bagaimana kontribusi WSBP dalam proyek-proyek di Indonesia dan pengaruhnya terhadap NKB WSBP saat ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal

Perkembangan restrukturisasi WSBP

- WSBP telah merealisasikan pembayaran kewajiban melalui skema CFADS sebanyak enam tahap dengan total sekitar Rp542 miliar sebagai bentuk komitmen memenuhi kewajiban kepada kreditur.
- WSBP telah menerbitkan Obligasi Wajib Konversi tanpa bunga dan akan dikonversikan menjadi saham sesuai skema Restrukturisasi yang telah disepakati secara resmi bersama para kreditur melalui mekanisme PKPU (homologasi) dan persetujuan dari para pemegang obligasi melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang diselenggarakan pada Februari 2023, telah dituntaskan senilai Rp1,85 triliun.
- Proses konversi utang vendor menjadi saham telah berjalan dengan nilai lebih dari Rp1,5 triliun dan terus dilanjutkan secara bertahap.

Dijawab oleh Bapak Itung Prasaja selaku Direktur Operasi

Kontribusi WSBP dalam proyek-proyek di Indonesia dan pengaruhnya terhadap NKB WSBP saat ini

- WSBP berkontribusi untuk berbagai macam proyek di Indonesia, mulai dari jalan dan jalan tol, gedung, sekolah, pengaman pantai (NCICD) hingga bendungan.
- Proyek yang didapat WSBP di tahun 2025 adalah Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 1, Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera, Proyek LRT Velodrome-Manggarai, Proyek UCC LNG Tangguh, dan Pembangunan Gedung Kuliah Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura.

- Hingga November 2025, WSBP mencatatkan NKB sebesar Rp1,36 triliun. Lini bisnis Beton Precast masih memiliki NKB tertinggi yaitu 41% kemudian diikuti dengan lini bisnis Konstruksi yaitu sebesar 35%.
- WSBP terus berupaya berkontribusi pada pembangunan lewat lini bisnis utamanya yaitu Beton Precast, Beton Readymix, Jasa Konstruksi, dan Sewa Alat.

2. Sivana – Investor Trust

Pertanyaan:

1. Bagaimana WSBP melihat arah prospek bisnisnya di tahun depan? Termasuk strategi yang disiapkan untuk mendorong kinerja
2. Berapa target nilai kontrak baru (NKB) 2026, porsi sektornya seperti apa?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Utama

1. Prospek bisnis ke depan dan target Nilai Kontrak Baru

- Prospek bisnis WSBP ke depan, yang pertama adalah sesuai dengan core business WSBP di Precast, sebagai penyumbang pendapatan terbesar di antara lini bisnis lainnya.
- Di tahun 2026 WSBP menargetkan Nilai Kontrak Baru (NKB) kurang lebih Rp2,6 triliun dari sektor Beton Precast, Beton Readymix, Jasa Konstruksi, dan Sewa Alat.

2. Strategi yang disiapkan untuk mendorong kinerja

- Strategi yang dilakukan adalah melakukan pendekatan proyek pemerintah dan swasta yang saat ini dari komposisi perolehan nilai kontrak itu hampir 65% ada di sektor eksternal.
- Seluruh proyek yang ada di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Holding perusahaan, diserap oleh WSBP sekitar 35%.
- WSBP membuat organisasi lebih lean sehingga lebih kompetitif dalam hal persaingan dan juga meningkatkan upaya-upaya kualitas produk dan kerja untuk bisa memberikan daya saing kepada kompetitor.
- Mengupayakan implementasi tata kelola dalam menjalankan bisnis agar lebih prudent dengan regulasi yang dimiliki dan prosedur yang dipunyai selama ini

3. Marjudin – IPOTNEWS

Pertanyaan:

1. Terkait dengan upaya perbaikan kinerja perusahaan melalui efisiensi, apakah WSBP juga menerapkan kebijakan pengurangan pegawai seperti yang dilakukan oleh induk usaha? Jika ya, apakah terdapat regulasi atau kebijakan internal khusus yang mengatur hal tersebut di WSBP?
2. Kebijakan efisiensi ini apakah ada kaitannya dengan bergabungnya induk dalam ekosistem Danantara?
3. Bagaimana proyeksi kinerja keuangan hingga akhir tahun 2025 dan juga tahun depan?

4. Bencana yang terjadi di Sumatra menuntut perbaikan infrastruktur yang cepat, apakah wsbp telah mendapat tugas untuk menyuplai produk pada perbaikan infrastruktur di Sumatra yang terdampak bencana?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fandy Dewanto selaku Kepala Divisi Corporate Secretary

Kebijakan internal khusus yang mengatur terkait pengurangan pegawai sebagai langkah efisiensi perusahaan dan kaitannya dengan bergabungnya PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam ekosistem Danantara (menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2)

- Kebijakan efisiensi ini tidak berpengaruh pada ada atau tidaknya ekosistem Danantara, karena menjadi bagian dari transformasi WSBP dan kebijakan yang diambil pada masa restrukturisasi sehingga kebijakan ini mampu membuat perusahaan lebih lean dan optimal dalam menjalankan bisnis tanpa mengurangi kualitas maupun kinerja dari WSBP.
- Kebijakan efisiensi ini diambil untuk memastikan seluruh perjanjian kepada kreditur yang disepakati dalam Homologasi dapat dipenuhi sesuai dengan jadwal dan komitmen yang telah disepakati di awal.
- Organisasi WSBP selalu dinamis, kebutuhan akan sumber daya manusia tetap menyesuaikan dengan jumlah proyek yang dikerjakan, jumlah unit operasional (precast plant dan batching plant) yang beroperasi sehingga selalu dinamis dengan revenue yang didapatkan dalam satu hingga dua tahun berjalan.
- Harus dipastikan oleh WSBP adalah hak dan kewajiban para pegawai tetap berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan

Dijawab oleh Bapak Fathul Anwar selaku Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal

Proyeksi kinerja keuangan hingga akhir tahun 2025 dan tahun 2026

- WSBP proyeksikan di akhir tahun 2025, Pendapatan Usaha akan mencapai Rp1,5 triliun. Untuk bottom line masih negative di akhir tahun ini dan posisi ekuitas masih negatif
- Di tahun depan, WSBP memproyeksikan Pendapatan Usaha mencapai Rp2,1 triliun, dengan posisi bottom line dan ekuitas masih negatif.

Dijawab oleh Bapak Anak Agung Gede Sumadi selaku Direktur Utama

Terkait dengan bencana Sumatra

- WSBP masih belum mendapat informasi dan penugasan terkait dengan penanggulangan bencana di Sumatra, namun yang terpenting WSBP jika akan ditugaskan/dilibatkan akan siap untuk mengirimkan produk maupun jasa yang dimiliki WSBP.

4. Nitya – Kontan

Pertanyaan:

1. Berapa target nilai kontrak WSBP tahun 2026? Dari proyek apa saja?
2. Apakah ada nilai kontrak baru yang diraih WSBP untuk proyek IKN. Berapa total proyek ongoing yang dikerjakan WSBP di IKN hingga 2026?
3. Ada rencana divestasi aset apa lagi di tahun 2026? Berapa target total nilai pelepasannya?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Fandy Dewanto selaku Kepala Divisi Corporate Secretary

1. Target Nilai Kontrak Baru di tahun 2026

- Memproyeksikan pertumbuhan moderat, dengan fokus anggaran ada pergeseran dibandingkan periode sebelumnya dan ditargetkan akan bertumbuh 15-20% dari prognosa kontrak di akhir tahun 2025.

2. Proyek yang ditargetkan pada tahun 2026

- Menargetkan proyek-proyek infrastruktur konektivitas seperti jalan tol, infrastruktur kereta api (MRT dan LRT), Giant Sea Wall sudah berpartisipasi dalam proyek NCICD di Jakarta, infrastruktur pendidikan diharapkan masih ada lanjutan proyek Sekolah Rakyat dan juga bangunan pendidikan lain.
- WSBP juga memproyeksikan pendapatan proyek baru dari pemerintah lainnya baik Kementerian PU maupun Kementerian teknis lain

3. Nilai Kontrak Baru untuk proyek di IKN

- Untuk saat ini proyek yg sedang dikerjakan WSBP di IKN yang masih merupakan wilayah cakupan Area Penjualan 4 memiliki Nilai Kontrak Dikelola sebesar Rp191 miliar. Beberapa proyek yang dikerjakan adalah Jalan dalam KIPP dan pembangunan IPAL paket 1, 2, 3 di KIPP.
- Beberapa kontraktor BUMN baru saja menandatangani kontrak untuk beberapa paket pembangunan gedung legislatif dan yudikatif di IKN. Saat ini, WSBP sedang berproses untuk menawarkan produk Beton Precast dan Beton Readymix untuk disuplai ke proyek-proyek tersebut.

4. Rencana divestasi aset

- WSBP masih akan terus melakukan divestasi aset non produktif karena merupakan salah satu perjanjian dalam homologasi WSBP yang telah disepakati pada tahun 2022.
- Ke depan, perencanaan divestasi akan dilakukan untuk aset peralatan dan aset tanah yang rencananya akan dilepas tahun 2026. Nilai divestasi aset akan mencapai 30-40 miliar apabila dilakukan sesuai dengan rencana.

**Dokumentasi Pelaksanaan *Public Expose & Press Conference* Tahunan 2025
PT Waskita Beton Precast Tbk**



**Peserta *Public Expose & Press Conference*
Tahunan 2025
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Publik			
1	Muhammad Akbar	Publik	Pemegang Saham
2	Ayu Nurhayati	Publik	Pemegang Saham
3	Nadia Siregar	Publik	Pemegang Saham
4	Budi Ismail	Publik	Pemegang Saham
5	Sesil Anjani	Publik	Pemegang Saham
Instansi			
1	Lia Indriani	PT Kordon Putra Sinergi	Pemegang Saham
2	Ira Puji Rahayu	PT Bahana TCW Investmenet Management	Pemegang Obligasi
3	Girindra Wardhana	PT BRI Manajer Investasi	Pemegang Obligasi
4	Bambang Hariyanto	Dana Pensiun Bogasari	Pemegang Obligasi

Media		
1	Sivana Zahla	Investor Trust
2	Dinar	IDX Channel
3	Hilda Alexander	Kompas.com
4	Dian	Republika
5	Paulina Nityakanti	Kontan
6	Vicky Rahman	SWA
7	Nana Aghitsna	Warta Ekonomi
8	Komar	Emiten News
9	Tantri	Suara.com
10	Muhammad Heri	Antara
11	Rommy Yudhistira	The Economics
12	Daiz Laode	Stockwatch
13	Iqbal	iNews
14	Awan	Investor Daily